

## Economic Update – Uang Beredar Tumbuh Meningkat

**Likuiditas perekonomian atau jumlah uang beredar dalam arti luas (M2) tercatat tumbuh.** Laporan terbaru Bank Indonesia (BI) menunjukkan posisi M2 bulan September 2018 mencapai Rp 5.606,3 triliun atau tumbuh 6,7% (yoy), lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan bulan lalu yang sebesar 5,9% (yoy). Pertumbuhan M2 tersebut disebabkan oleh pertumbuhan pada uang beredar sempit (M1) dan uang kuasi yang masing-masing tumbuh sebesar 8,2% (yoy) dan 6,3% (yoy). Lebih detail lagi, komponen yang mendorong pertumbuhan M1 dan uang kuasi adalah uang kartal di luar bank serta giro valas yang masing-masing tumbuh 12,9% (yoy) dan 22,3% (yoy).

**Penyaluran kredit perbankan mencapai Rp 5.137,2 triliun atau tumbuh 12,4% (yoy).** Jika dilihat berdasarkan golongan debiturnya, debitur korporasi non finansial tumbuh tertinggi mencapai 14,3% (yoy) dengan pangsa 50,1%, sementara debitur persorangan tumbuh 10,4% (yoy) dengan pangsa 45,6%. Jika dilihat dari jenis penggunaan, kredit modal kerja (KMK) adalah yang paling cepat tumbuh, yakni sebesar 13,5% (yoy), sedangkan kredit investasi dan konsumsi tumbuh masing-masing sebesar 11,3% (yoy) dan 11,5% (yoy). Berdasarkan lapangan usaha, penyaluran kredit terbesar masih ke sektor perdagangan, hotel dan restoran.

**Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 6,5% (yoy) pada September 2018.** Berdasarkan komponennya, DPK valas tercatat tumbuh lebih tinggi dari DPK rupiah, masing-masing sebesar 11,5% (yoy) dan 5,6% (yoy). Lebih rinci lagi, pertumbuhan DPK valas didorong oleh pertumbuhan giro valas yang mencapai 22,0% (yoy), sedangkan tabungan dan simpanan berjangka valas tumbuh melambat. Di sisi lain, komponen DPK rupiah yang tidak tumbuh melambat hanyalah simpanan berjangka sebesar 2,5% (yoy), sementara tabungan dan giro tumbuh melambat sebesar 10,1% (yoy) dan 5,3% (yoy). Hal yang sama terjadi pada total DPK, dimana hanya simpanan berjangka yang tumbuh meningkat, sementara dua komponen lainnya tumbuh melambat.

**Transmisi peningkatan suku bunga kebijakan BI terus berlanjut.** Rata-rata tertimbang suku bunga simpanan berjangka tenor pendek 1, 3 dan 6 bulan tercatat mengalami peningkatan masing-masing sebesar 12, 14 dan 19 basis point menjadi 6,32%, 6,26% dan 6,56%. Sedangkan kenaikan suku bunga simpanan berjangka tenor panjang relatif lebih terbatas. Hal yang sama terjadi pada rata-rata tertimbang suku bunga kredit yang meningkat terbatas sebesar 7 basis point menjadi 11,01% pada September 2018. Kami menilai tren kenaikan *BI 7 day reverse repo rate* masih akan terus berlanjut hingga tahun depan, sehingga suku bunga perbankan diproyeksi masih akan bergerak menyesuaikan. (abs)

## Key Indicators

Market Perception	31-Okt-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	159.440	153.614	85.25
Indonesia CDS10Y	235.300	228.000	153.94
VIX Index	21.23	25.23	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	15,203	(↑) -0.13%	12.05%
EUR/USD	1.1312	(↓) -0.29%	-5.77%
GBP/USD	1.2766	(↑) 0.47%	-5.53%
USD/JPY	112.94	(↑) -0.17%	0.22%
AUD/USD	0.7073	(↓) -0.45%	-9.43%
USD/SGD	1.3857	(↓) 0.06%	3.72%
USD/HKD	7.842	(↑) -0.03%	0.35%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	5.7	- 0.00	181.28
JIBOR - 3M	7.5	- 0.00	204.21
JIBOR - 6M	7.6	- 0.00	189.28
LIBOR 3M	2.5	(↑) 0.01	84.67
LIBOR 6M	2.8	(↑) 0.01	95.92

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	5.75%	Fed Rate-US	2.25%
JIBOR USD	2.30%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.97%	US Treasury 10 Y	3.14%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Change in Manufact. Payrolls	16k	18k	2-Nov
US	Unemployment Rate	3.7%	3.7%	2-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	75.5/bbl	(↓) -0.58%	12.86%
Gold (Composite)	1,214.8/oz	(↓) -0.66%	-6.78%
Coal (Newcastle)	105.2/ton	(↓) -2.14%	4.37%
Nickel (LME)	11,500/ton	(↓) -2.25%	-9.87%
Copper (LME)	5,992/ton	(↓) -0.66%	-17.32%
CPO (Malaysia FOB)	475.1/ton	(↓) -3.38%	-21.05%
Tin (LME)	19,100/ton	(↑) 0.13%	-4.62%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	(↓) -0.22%	-29.65%
Cocoa (ICE US)	2,234/ton	(↑) 0.86%	18.08%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	8.28	-8.00	229.90
FR0064	May-28	6.13	8.50	-7.50	203.60
FR0065	Aug-33	6.63	8.76	-2.70	186.30
FR0075	May-38	7.50	8.97	-3.50	192.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.39	-0.60	104.10
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.66	-0.50	135.30

BEI mencatatkan jumlah perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana (IPO) meningkat pada Januari-Oktober 2018, dari 37 korporasi periode yang sama di tahun sebelumnya menjadi 47 korporasi atau mencetak rekor baru dalam 10 tahun terakhir. Dengan sebanyak 30 saham emiten baru mampu mencetak *gain* 20%. (Investor Daily, 01 November 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (10/31) ditutup menguat setelah dirilisnya laporan kinerja perusahaan teknologi AS yang meningkat dari periode sebelumnya serta dorongan dari data ekonomi seperti data pekerjaan sektor swasta yang meningkat dari pada periode sebelumnya. Indeks Dow Jones naik sebesar 1% ke posisi 25.115,8 (+1,6% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 1,1% ke posisi 2.711,7 (+1,4% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 1,3% ke posisi 7.128,1 (-7,3% ytd), dan DAX Jerman naik sebesar 1,4% ke posisi 11.447,5 (-11,4% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat dimana Nikkei Jepang naik sebesar 2,2% ke posisi 21.920,5 (-3,7% ytd) dan Strait Times Singapura naik sebesar 1,8% ke posisi 3.018,8 (-11,3% ytd).

IHSG (10/31) ditutup menguat didorong oleh kinerja sektor perbankan yang baik serta kondisi fundamental ekonomi yang positif. IHSG ditutup menguat sebesar 0,7% menjadi 5.831,7 (-2,4% mtd atau -8,2% ytd). Saham-saham yang mendorong laju IHSG ke arah positif antara lain Bank Mandiri (+5%) ke posisi 6.850, Bank Rakyat Indonesia (+4%) ke posisi 3.150 and Astra International (+2,6%) ke posisi 7.900. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR1,5 triliun atau terjadi *net outflow* sebesar IDR54,6 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 8,4 bps ke posisi 8,54% atau (+222,4 bps ytd). Sepanjang tahun 2018 terjadi *net inflow* investor asing sebesar IDR27,5 triliun di pasar SBN.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin. Rupiah mengalami apresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR 15.203 (+2% mtd atau +12,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.199–15.231. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran 5.854–5.889 dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan bergerak pada kisaran IDR 15.182–15.247.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	15203	15164	15182	15247	15274	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Sell	1.1312	1.1295	1.1315	1.1348	1.1361	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2765	1.2726	1.2788	1.2884	1.2918	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	1.0085	1.0051	1.0061	1.0087	1.0103	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	112.94	112.59	112.75	113.05	113.19	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.3857	1.3808	1.3820	1.3855	1.3878	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Buy	0.7073	0.7056	0.7085	0.7131	0.7148	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	5832	5850	5854	5889	5920	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	75.47	74.49	74.60	74.89	75.07	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1215	1212	1215	1219	1228	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) mencatatkan pendapatan sebesar IDR21,45 triliun pada 3Q18.** Corporate Secretary SMGR mengatakan bahwa perusahaan telah berhasil melakukan penghematan atau efisiensi pada 9M18 dalam biaya listrik, klinker, serta batubara. Tercatat berdasarkan laporan keuangan pada 3Q18, pendapatan SMGR sebesar IDR21,45 triliun atau meningkat 4,40% yoy dibandingkan periode tahun sebelumnya yaitu sebesar IDR20,55 triliun. Selain itu, beban pokok pendapatan SMGR juga tercatat sebesar IDR15,11 triliun atau meningkat 4,22% yoy dibandingkan periode tahun sebelumnya yaitu sebesar IDR14,50 triliun, yang artinya lebih rendah dibandingkan pendapatan pada 3Q18. Oleh karena itu, pihaknya memperkirakan volume penjualan dapat meningkat 5% di akhir 2018. (Bisnis Indonesia, 01 November 2018)
- **PT Kobexindo Tractors Tbk (KOBX) mencatatkan laba bersih sebesar USD1,86 juta pada 3Q18.** Presiden Direktur KOBX mengatakan pertumbuhan laba bersih tidak terlepas dari pendapatan KOBX pada 3Q18 yang sebesar USD69,50 juta atau meningkat 55,49% yoy dibandingkan periode tahun sebelumnya yaitu sebesar USD44,70 juta. Tercatat laba bersih KOBX pada 3Q18, yaitu sebesar USD1,86 juta atau meningkat 63,47% yoy dibandingkan periode tahun sebelumnya yaitu sebesar USD1,14 juta. Sementara itu, penyewaan alat berat mencatatkan peningkatan pendapatan tertinggi pada 3Q18 yaitu sebesar USD2,34 juta atau meningkat 151,24% yoy dibandingkan periode tahun sebelumnya yaitu sebesar USD933.071. Dengan pencapaian tersebut pihaknya optimis pendapatan hingga akhir 2018 akan meningkat sebesar 40%. (Kontan, 01 November 2018)
- **PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) mencatatkan laba bersih sebesar IDR788,1 miliar pada 3Q18.** Berdasarkan laporan keuangan pada 3Q18, MKPI mencatatkan laba bersih sebesar IDR788,1 miliar atau meningkat 30,9% yoy dibandingkan periode tahun sebelumnya yaitu sebesar IDR601,7 miliar. Peningkatan laba bersih itu sejalan dengan pendapatan MKPI pada 3Q18 yaitu sebesar IDR1,65 triliun atau meningkat 25,2% yoy. Secara rinci, pendapatan MKPI berasal dari pendapatan sewa IDR907,6 miliar dan pendapatan penjualan sebesar IDR747,1 miliar. (Kontan, 01 November 2018)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri